

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Metode studi kasus asuhan kebidanan *Contiuity of care* (CoC) yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini menggunakan catatan perkembangan SOAP yang terdiri data *subjective*, *objective*, *assessment*, dan *plan*.

B. Lokasi Pengambilan Kasus.

Lokasi pengambilan kasus ini dilakukan di PMB “L” Perumnas Talang Kelapa Blok C7 No,4, RT. 49/ RW 06, Talang Kelapa, Kec. Alang – alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30155.

C. Sasaran dan Subjek Klien.

Subjek dalam kasus asuhan kebidanan yaitu Ny “S” G3P1A1 umur 33 tahun dimulai sejak kehamilan 33 – 34 minggu, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus.

D. Waktu Pengambilan Kasus

Waktu yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dari tanggal 12 Maret 2026 - 01 Mei 2026.

E. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data dari studi kasus ini menjadi dua jenis yaitu (Sari et al., 2018) :

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan menjadi objek dalam persalinan.

a) Wawancara

Yang dilakukan secara langsung pada Ny “S” yang meliputi alasan kunjungan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, riwayat kesehatan, riwayat KB, psikologi, dan pola hidup, hasil dicatat dengan cara pendokumentasian SOAP.

b) Observasi

Pada pengambilan data ini dilakukan secara langsung kepada pasien yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan.

c) Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan Penunjang.

Pemeriksaan fisik dan kebidanan meliputi keadaan umum, tanda – tanda vital, berat badan sebelum hamil dan berat badan sekarang, tinggi badan. Indeks masa tubuh, lingkaran lengan atas, kepala dan wajah, leher, abdomen, ekstremitas atas dan bawah, dan anogenitalia. Kemudian dilakukan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan hemoglobin, protein urine, HBs Ag, HIV, Syphilis, dan golongan darah.

d) Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bukan dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan. Seperti contohnya dari orang lain atau dokumen – dokumen yaitu arsip AKI dan AKB di PMB

“S”, buku KIA. Data sekunder sifatnya data mendukung keperluan dasar primer.

F. Instrumen Pengambilan Data

Format Asuhan Kebidanan SOAP Pengkajian ibu dianjurkan dengan menggunakan SOAP perkembangan, instrument pemeriksaan fisik dan kebidanan menggunakan :

1) Antenatal Care.

Pada pemeriksaan Antenatal Care (ANC), ada beberapa alat yang digunakan meliputi tensi meter, thermometer, metlin, stetoskop, monoskop/doppler, penlight, jam penunjuk detik, timbangan beratbbadan, alat ukur tinggi badan, alat tulis, hammer refleks, handscoon disposable, kom kecil, air DTT, dan kassa steril.

2) Intranatal Care.

Alat yang digunakan pada saat INC yaitu timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, thermometer, arloji, metlin/pita ukur, doopler, APD lengkap, set partus, set hecing, set resusitasi, obat – obatan essensial, spuit, oksitosin, lidokain, bengkok, baskom, washlap, underpad, kain, handuk, pakaian ibu, softek, gurita, larutan klorin 0,5 %, air DTT.

3) BBL.

Pada pemeriksaan bayi baru lahir, alat yang digunakan mencakup metlin, stetoskop, thermometer, kasa steril, Vitamin K, salep mata, Imunisasi HB O, Spuit 1 cc, bengkok, kom, timbangan bayi, dan pengukur tinggi badan.

4) PNC.

Dalam pemeriksaan Dalam pemeriksaan post natal care (PNC), alat yang digunakan antara lain timbangan berat badan, thermometer, stetoskop, jam tangan, pen light, kassa steril, handscoon, dan bengkok.

5) Neonatus.

Pemeriksaan neonates, alat yang diperlukan adalah pita ukur/metlin, stetoskop, thermometer, timbangan berat badan bayi, pengukur Panjang badan bayi, dan kassa steril.

